

HLI-Cash Fund

30 September 2019



HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

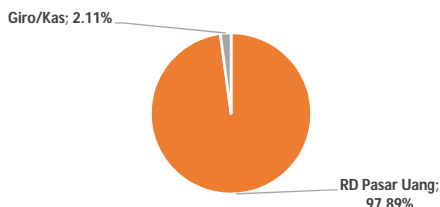
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

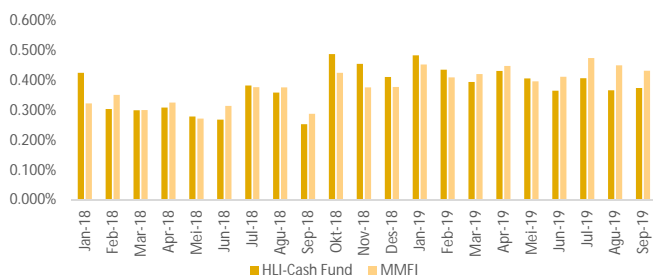


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Bank Chinatrust Indonesia
BPD Sulawesi Utara
BPD Jawa Tengah
BPD Sumatera Utara
BPD Bengkulu

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.37%	1.15%	2.37%	5.13%	3.72%	8.67%
Benchmark*	0.43%	1.36%	2.64%	5.19%	3.96%	8.67%

Analytic Performance (Januari 2018 - September 2019)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	4.51%	4.57%
Annualized Risk	0.24%	0.21%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.38%	0.38%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.07%	0.06%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI) ** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,086.7241
Tanggal Efektif	: 28 November 2017	(Per 30 September 2019)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 0.75% p.a
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami deflasi pada September 2019. Deflasi IHK tercatat sebesar 0.27% (mtm), berbeda dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi 0.12% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK sampai dengan bulan September 2019 mencapai 2.20% (ytd), atau secara tahunan mencapai 3.39% (yoy), sedikit lebih rendah dari inflasi IHK bulan lalu sebesar 3.49% (yoy). Inflasi 2019 diperkirakan akan berada di bawah titik tengah kisaran sasarannya 3,5±1% dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2020.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 September 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 5.25%, suku bunga Deposit Facility (DF) turun 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) turun 25 bps menjadi 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah di bawah titik tengah sasaran dan imbal hasil investasi aset keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah *pre-emptive* untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) terapresiasi di bulan September, yaitu dari 14,237 pada akhir Agustus menjadi 14,174 di akhir September atau menguat 0.44%. Perkembangan ini ditopang oleh bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha, di samping aliran masuk modal asing.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir September 2019 ditutup di level 6,169.10 atau mengalami koreksi sebesar -2.52% dibanding akhir Agustus 2019 di level 6,328.47. Dua faktor utama penyeret indeks, pertama kenaikan cukai rokok tahun depan sebesar 23% secara tak terduga (dua kali lipat kenaikan biasanya) yang menyebabkan raksasa HMSP dan GGRM jatuh >20% dan kedua, demonstrasi yang terjadi secara nasional untuk menolak RUU KUHP dan UU KPK yang dikhawatirkan dapat melemahkan KPK menimbulkan sentimen negatif di pasar.
- Harga Obligasi Pemerintah di semua tenor mengalami kenaikan pada bulan September 2019, ini terindikasi dari turunnya *yield* obligasi, secara berturut-turut tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.05%, 7.41%, 6.84%, dan 6.03% yang sebelumnya di bulan Agustus 2019 berada di 8.09%, 7.51%, 6.94%, dan 6.20%. Sementara itu kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) oleh asing bulan September mencapai Rp. 1,029.39 triliun, naik dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp. 1,000.06 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 38.64% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan September 2019, indeks reksa dana saham mencatat *return* -8.38% (ytd) dan indeks reksa dana campuran mencatat *return* 2.17% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat *return* 7.01% (ytd). Sementara reksa dana pasar uang berhasil mencetak *return* positif sebesar 3.96% (ytd)

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.